

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin
 - a. Sejarah Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin
 - 1) Sejarah BPK Panglima Batur

BPK Panglima Batur adalah sebuah organisasi masyarakat khususnya dibidang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran. BPK Panglima Batur sendiri termasuk pemadam kebakaran swasta/swadaya yang didirikan dan dikelola langsung oleh masyarakat yang ada di Kota Banjarmasin. Posko BPK Panglima Batur beralamat di Jalan Masjid Jami II Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Awal terbentuknya BPK Panglima Batur ini didirikan pada tanggal 4 September tahun 1984. Alasan BPK ini didirikan adalah karena pada saat itu Kota Banjarmasin tingkat bahaya kebakaran sangatlah tinggi dan setiap kebakaran menghanguskan puluhan buah atau bahkan ratusan rumah warga Yang ada di Kota Banjarmasin. Pada saat itu jumlah BPK swadaya/swasta ataupun dari pemko hanya sedikit jumlahnya itulah alasan BPK Panglima Batur (PABA) ini

didirikan. Menurut Bapak Gusti Barkatullah (Sekretaris BPK Panglima Batur) BPK Panglima Batur saat ini sudah memiliki 2 buah unit mobil pemadam kebakaran, 1 buah speed boad, 5 buah mesin pompa air dan 15 rol selang.

Sampai saat ini BPK Panglima Batur masih aktif dengan jumlah personil 100 orang personil anggota yang diketuai oleh Bapak Mahrus. Selain menjadi relawan kebakaran BPK Panglima Batur ini juga rutin membantu arus lalu lintas di Jalan Masjid Jami pada malam minggu saat acara pengajian guru H. Zuhdiannor, selain itu juga BPK Panglima Batur aktif dalam musibah lainnya, seperti pada bencana sosial seperti orang tenggelam, kecelakaan, orang hilang dan lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Gusti Taufikurrahman, beliau mengatakan

“Dahulu waktu rancak banar terjadi kebakaran di daerah kami tuh, nah lalu ada warga kampung yang berinisiatif meolah pemadam gasan menjaga lingkungan sekitar aja dulu niat nya seiring berjalannya waktu alhamdulillah sampai ini bpk paba nih aktif dalam kegiatan sosial membantu Masyarakat nang awalnya hanya 4-5 urang yang jadi relawan waktu itu nah Syukur wahini banyak dah yang umpat jadi relawan nih ya 100 urang lebih yg jadi anggota kami.”¹

2) Sejarah BPK Kramat

¹ Gusti Taufik Qurrahman Ketua BPK Panglima Batur, “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 11.00-13.20 WITA

BPK Kramat didirikan oleh alm H. Djohansyah pada tanggal 17 Mei 1983. Awalnya hanya meliputi lingkungan RT. 14 kelurahan Sungai bilu yang bermodalkan niat dan tekad untuk membantu Masyarakat untuk memadamkan kebakaran dengan alat seadanya seperti kampak, pengait, ember, linggis dan lainnya untuk mengamankan aliran Listrik. Dengan semangat yang tinggi mereka menjadi sukarelawan untuk membantu BPK lainnya memadamkan kebakaran dan mereka mendapatkan bantuan kemampuan dan pengalaman dari BPK Dasatim dari PT. Daya sakti Group. Dari tahun 1983 BPK Kramat ini awalnya tidak mempunyai peralatan yang cukup memadai sampai pada tahun 1986 namun seiring berjalannya waktu BPK Kramat mempunyai 1 buah pompa trayler dan 1 buah unit mobil Land Rover yang diberi oleh seorang pengusaha Bernama Bramantio. Dan alhamdulillah sampai sekarang BPK Kramat mempunyai anggota sebanyak 20 Orang sukarelawan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yulie Rahmadani;

“BPK ni awal2 didirikan oleh bapa johansyah dan didanai lawan bapa bramantio pada tahun 1983, awal-awal BPK kramat ni di sungai bilu rt 14 aja.”²

² Yullie Rachmadani Ketua BPK Kramat, “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 16.00-17.00 WITA

3) Sejarah BPK MIM 888 Chrome

BPK MIM 888 Chrome adalah sebuah organisasi Masyarakat yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan Bpk Mim chrome sendiri dibentuk langsung oleh Masyarakat yang berada di wilayah kampung melayu. Nama Mim Chrome sendiri diambil dari nama gang yaitu gang krome yang berada dikampung melayu Banjarmasin. Awal dibentuk Bpk Chrome ini dikarenakan sering terjadi kebakaran dikampung melayu yang membuat warga digang krome tersebut ingin sekali membantu pemadam kebakaran yang lain dalam menanggulangi kebakaran yang berada dekat wilayah Bpk Chrome ini dengan alat yang seadanya mereka bahu membahu ikut juga membantu Masyarakat disekitar. Dan sampai saat ini Bpk Chrome memiliki 2 unit portable untuk membantu Masyarakat kota Banjarmasin dan mempunyai sukarelawan kurang lebih sebanyak 45 sukarelawan. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak M budinor, beliau mengatakan:

“BPK ini dibentuk bubuhan masyarakat sini jua Namanya pun dari gang dikampung melayu yaitu gang krome”³

4) Sejarah BPK Penjelajah

³ Muhammad Budi Noor Ketua BPK Mim Crhome, “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 09.00-10.00 WITA

BPK Penjelajah adalah sebuah organisasi masyarakat khususnya dibidang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran, BPK Penjelajah/Pertiwi sendiri termasuk pemadam kebakaran swasta/swadaya yang didirikan dan dikelola langsung oleh masyarakat. Nama Pertiwi diambil dari salah satu nama komplek yang ada di Jalan Bumi Mas Raya dan alamat posko BPK Penjelajah/Pertiwi yaitu KM 4 Jalan Bumi Mas Raya Komplek Pertiwi I Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Bapak Untung Noor (Ketua BPK Penjelajah/Pertiwi) Awal terbentuknya BPK Penjelajah/Pertiwi ini adalah pada tahun 2004 mulai mengumpulkan dana untuk membeli peralatan pemadam kebakaran hingga pada Tahun 2005 semua peralatan pemadam kebakaran sudah terbeli dengan menggunakan uang pribadi, hasil dari usaha berjualan dan bengkel sepeda motor miliknya sendiri, tidak pernah meminta sumbangan kepada warga sekitar atau para donator lainnya. Pada tahun itu pula BPK Penjelajah/Pertiwi mulai dapat membantu masyarakat yang terkena musibah khususnya pada musibah kebakaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak untung nor, beliau mengatakan:

“BPK pertiwi ini dibuat atas dasar masyarakat dan mengelolanya pun buhan masyarakat jua. Pertiwi nih diambil dari nama komplek yang ada di jalan bumi mas raya.”

Alasan BPK Pertiwi ini didirikan adalah karena di Kota Banjarmasin pada saat itu rentan akan terjadinya musibah kebakaran hal itu yang menjadi motivasi Bapak Untung Noor atau yang sering disapa dengan sebutan Kai Penjelajah. Menurut Bapak Untung Noor BPK Penjelajah/Pertiwi saat ini sudah memiliki 2 buah unit mobil Pemadam Kebakaran 3 buah unit Ambulance multifungsi dan 3 buah mesin pompa air dan 10 rol selang. Sampai saat ini BPK Penjelajah/Pertiwi masih aktif sampai sekarang dengan jumlah personil anggota ada 39 personil anggota yang diketuai oleh Bapak Untung Noor. Selain aktif pada musibah kebakaran BPK Penjelajah/Pertiwi juga aktif dalam musibah lainnya, seperti pada bencana sosial seperti orang tenggelam, kecelakaan, orang hilang dan lainnya. Hal ini sejalan juga sejalan dengan pernyataan bapak Sugianor;

“BPK ini dibentuk karena pada saat itu rancak banar kebakaran di Banjarmasin nih nama penjelajah pun berasal dari namaku sorang inyaa buhannya nih pang mengalariku karena aku ketuju bejalanan.”⁴

5) Sejarah BPK Baruh Batuah

⁴ Sugiannor Ketua BPK Penjelajah, ”wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 08.00-12.00 WITA

Awal terbentuknya BPK Baruh Batuah ini dikarenakan adanya niat dan semangat dari Masyarakat sekitar yang mengerti akan bencana kebakaran lalu pada tahun 2015 terbentuklah BPK Baruh Batuah yang bernodalkan niat dan tekad hingga sampai saat ini BPK Baruh Batuah memiliki 2 buah unit portable yaitu mobil Suzuki AVP dan Avanza yang dulunya hanya menggunakan gerobak dan mesin portable yang digunakan hanya untuk membantu Masyarakat sekitar posko sekarang bisa membantu Masyarakat kota Banjarmasin. Saat ini anggota yang aktif berjumlah 30 orang personil. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Zulkifli, beliau mengatakan;

“BPK baruh batuah ni mulai terbentuk pada tahun 2015 dengan niat sama sama ingin membantu masyarakat maka terbentuklah bpk ini.”⁵

b. Visi Misi Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin

1) Barisan Pemadam Kebakaran Panglima Batur

- a) Visi: Terciptanya rasa aman kepada Masyarakat dari bahaya kebakaran.
- b) Misi: Memberikan pelayanan dalam pencegahan terhadap bahaya kebakaran dan meningkatkan kinerja

⁵ Zulkifli, Ketua BPK Baruh Batuah” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 15.00-16.30 WITA

relawan dalam membantu musibah kebakaran dan bencana alam lainnya.

c) Moto: “Kawa Tarus”

2) Barisan Pemadam Kebakaran Kramat

a) Visi: Terciptanya rasa aman Masyarakat dari bahaya kebakaran.

b) Misi: Memberikan pelayanan dan pencegahan dari bahaya kebakaran dan Meningkatkan kesadaran dan dukungan Masyarakat serta meningkatkan skill dari anggota relawan

c) Moto: “Lincai api sampai pajah”

3) Barisan Pemadam Kebakaran Mim 888 Chrome

a) Visi: Terciptanya kampung yang aman dari bahaya kebakaran

b) Misi: Mewujudkan kemandirian dan ketahanan Masyarakat dalam pencegahan, penanggulangan dan pengendalian bahaya kebakaran.

4) Barisan Pemadam Kebakaran Penjelajah

a) Visi: Terwujudnya Masyarakat yang aman dari musibah kebakaran.

b) Misi: Meningkatkan pelayanan, pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran dan Meningkatkan kualitas skill dari anggota relawan.

c) Motto: “ Bersatu untuk membantu Masyarakat”

5) Barisan Pemadam Kebakaran Baruh Batuah

a) Visi: Terwujudnya BPK Baruh Batuah yang handal dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

b) Misi: Memberikan pelayanan dalam pencegahan kepada Masyarakat dalam bahaya kebakaran dan Meningkatkan kualitas skill dari anggota relawan.

c) Motto: “ Kada Bulik Mun Kada Pajah”

c. Struktur Organisasi Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin

1) Barisan Pemadam Kebakaran Panglima Batur

Tabel 4. 1 Kepengurusan Inti BPK Panglima Batur

NO	NAMA	JABATAN
1.	Gt. Taufik Qurrahman	Ketua
2.	Gt. Luthfi Maulana	Wakil Ketua
3.	Gazali Hadi	Sekretaris
4.	Gt. Derry Setia Budi	Bendahara

Sumber Arsip BPK Panglima Batur

Tabel 4. 2 Anggota BPK Panglima Batur

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Gt. Berkatullah.I.N	24.	Gt. Ridho Syaukani
2.	Nano Irwansyah	25.	Gt. Rahmatullah
3.	Gt. Sopian Rahmatullah	26.	Gt. Rezky Fitri Ramadhan
4.	Gt. M. Ferdi Adhani	27.	Gt. M. Rifqi Fawwaz
5.	Gt. M. Nur Faizi Rahman	28.	Gt. Abdi Noor Rahman
6.	Gt. Fikri Ansyari	29.	Gt. M. Ajie Mukmin
7.	Gt. Agus S	30.	Supiani
8.	Darmawan	31.	Muhammad Said R
9.	Muhammad Zahid R	32.	Muhammad Razif
10.	Ade Putra Rosady	33.	Surya Ramadhan
11.	Febry Ikhwanul Kirom	34.	Ahmad Raihan Febrian
12.	Ismed Mulyadi	35.	M. Arief Amrullah
13.	Gt. Adrienne Naufal	36.	Abdul Hamid
14.	M. Fauzan Noor	37.	Arizal Fahlefi
15.	Nizar	38.	Amrozi Hamidy
16.	Muhammad Abdul M	39.	Muhammad Ranu S
17.	Muhammad Robby	40.	Agus Rahman S
18.	Ahmad Fitriadie	41.	Jainal
19.	Fauzan	42.	Abdul Latif
20.	Muhammad Sidiq	43.	M. Jumri
21.	Husin Nafarin	45.	Akhmad Rifani
22.	M. Raihan Rohimie	46.	Akhmad Ansyari
23.	M. Sayuti	47.	Syaifullah Hanafi

Sumber Arsip BPK Panglima Batur

2) Barisan Pemadam Kebakaran Kramat

Tabel 4. 3 Kepengurusan Inti BPK Kramat

NO	NAMA	JABATAN
1.	Yulli Rachmadani, Sh., Mh.	Ketua
2.	Muhammad Yamin	Wakil Ketua
3.	Muhammad Dani	Sekretaris
4.	Darma Setiawan, ST	Bendahara

Sumber Arsip BPK Kramat

Tabel 4. 4 Anggota BPK Kramat

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Muhammad Fitri	8.	Fredy Gunawan
2.	Aris Apriadi	9.	Suriyani
3.	Akhmad Bukhari	10.	M. Aldy Renaldy
4.	Muhammad Azhar	11.	Hermansyah
5.	Ahmad Ansyari	12.	M. Hujaimi Husairi
6.	Gt. Fikri Ansyari	13.	Hendra
7.	Gt. Agus S.	14.	Akhmad Baihaqi

Sumber Arsip BPK Kramat

3) Barisan Pemadam Kebakaran Mim 888 Chrome

Tabel 4. 5 Kepengurusan Inti BPK Mim 888 Chrome

NO	NAMA	JABATAN
1.	M. Budi Noor	Ketua
2.	H. M. Arifullah Rizami	Wakil Ketua
3.	H. Muchroni	Sekretaris
4.	Rajudin Ag.	Bendahara

Sumber Arsip BPK Mim 888 Chrome

Tabel 4. 6 Anggota BPK Mim 888 Chrome

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Faisal	24.	M. Wahyu Noor
2.	M. Sabirin Noor	25.	Herman
3.	Akhmad Riduan	26.	Wahyudi Muharam
4.	Muhammad Azhar	27.	Muhammad Elvin
5.	Hafiz	28.	Abdul Gani
6.	Muhammad Hafish Ramadhani	29.	Ahmad Risandi
7.	Alpian	30.	Gajuini
8.	Ariansyah	31.	Fauzi Ramadan
9.	Solikin	32.	Audi Pansyah
10.	Elmira Risa Hapipah	33.	Nanda Paturi Ramadhan
11.	M. Rizki Firdaus	34.	H. Achmad Rifani
12.	Fahrul Rozi	35.	Suriadi
13.	M. Fathoni	36.	Ahmad Rifki
14.	Wahyudi Ibnu Arabi	37.	Muhammad Nasir
15.	M. Widyatmoko A.N	38.	Fitriani
16.	Faisal	39.	M. Wahyu Noor

Sumber Arsip BPK Mim 888 Chrome

4) Barisan Pemadam Kebakaran Penjelajah

Tabel 4. 7 Kepengurusan Inti BPK Penjelajah

NO	NAMA	JABATAN
1.	Untung Noor	Ketua
2.	Sugianor	Wakil Ketua
3.	Ahmad Rijani	Sekretaris
4.	Supiyon	Bendahara

Sumber Arsip BPK Penjelajah

Tabel 4. 8 Anggota BPK Penjelajah

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Supiyan	13.	Yuspi
2.	Achmad Junaidi	14.	Fikri Rizali Harun
3.	Ari Ramadan	15.	Heriyadi
4.	Malik Riduan	16.	Muhammad Haikal Saputra
5.	Muhammad Ridavid	17.	Muhammad Rizky
6.	Matrawi	18.	Hary Nuryadi
7.	Salman Mulia	19.	Fauzan Hasbi
8.	Syahruji, St	20.	Achmad Redho
9.	Muhammad Fachrizaldi	21.	Muhammad Saputrani
10.	Akhyari	22.	Abdul Munif
11.	Muhammad Noor Ramadhani	23.	M. Budi Surya
12.	Parhan	24.	Muhammad Effendi

Sumber Arsip BPK Penjelajah

5) Barisan Pemadam Kebakaran Baruh Batuah

Tabel 4. 9 Kepengurusan Inti BPK Baruh Batuah

NO	NAMA	JABATAN
1.	Zulkifli	Ketua
2.	Hesan Basri	Wakil Ketua
3.	Muhammad Noor Khalis	Sekretaris
4.	Yusrani	Bendahara

Sumber Arsip BPK Baruh Batuah

Tabel 4. 10 Anggota BPK Baruh Batuah

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Siswanto	15.	Gt. M. Ridho Syaukani, Sh
2.	Fahrurazie	16.	M. Armansyah
3.	Balqia Maulana	17.	Fadly
4.	Muhammad Saputra	18.	Nurul Sanjaidi
5.	Maulana	19.	Rahmat Muiz
6.	Rizky	20.	Reza Lulfikri
7.	Erwin Setiawan	21.	Anwar Setiawan
8.	Rahmadani	22.	Iwan Suryani
9.	Fajar Istiyono	23.	Akhmad Sadik
10.	Ridhoni Fadilah	24.	Rifki Saputra
11.	Rapli	25.	Maulidi Alfian
12.	Rizky Febrianoor	26.	M Hendra Yuswantoro
13.	Ryan Sugiarto	27.	Abi Umai Al-Faruq
14.	Noor Ahmada	28.	M. Riyadi

Sumber Arsip BPK Penjelajah

2. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil hal Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin

Dakwah Bil hal menekankan pada aktualisasi atau bentuk nyata dalam membantu pengembangan dan pembangunan masyarakat muslim. Ace Partadiredja berpendapat bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilaksanakan dengan pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke

arah masyarakat yang sejahtera.⁶ Bahkan juga berpengaruh terhadap kondisi keagamaan masyarakat tersebut. Dakwah Bil hal bisa dikatakan adalah sebuah kegiatan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Adapun Dakwah Bil hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah dakwah Bil hal yang dilakukan oleh BPK di Banjarmasin yaitu:

a. BPK Panglima Batur

Ace Partadiredja berpendapat bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilaksanakan dengan pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke arah masyarakat yang sejahtera.⁷ Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu anggota yaitu GT beliau mengatakan;

“Bpk Paba ini buhan ulun tidak hanya membantu dalam menanggulangi masalah kebakaran tapi ikut juga membantu tentang bencana alam seperti banjir pada tahun 2020 kemarin dan juga gempa dilombok disitu kami paba ini berangkat membantu menyalurkan donasi donasi dari donator yang menyumbang, tetapi tidak itu saja bpk paba ini juga turut serta membantu kegiatan keagamaan majelis majelis ta’lim dikota Banjarmasin contohnya dimajelis ta’lim KH. Akhmad Zuhdiannor (Abah Haji) di Mesjid Jami Sungai jingah membantu dalam kelancaran acara majelis itu seperti mengatur arus lalu lintas, menjaga parkir kendaraan jamaah dan alhamdulillah saat ini Bpk Paba memiliki unit tangki yang mana unit tangki tersebut tidak hanya digunakan sebagai alat

⁶ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

⁷ Abdullah.

*memadamkan kebakaran saja tetapi juga digunakan sebagai suplai air Masyarakat Ketika air dirumah rumah warga itu mati, dan bisa juga sebagai tempat wudhu Ketika ada kegiatan keagamaan seperti acara haul ulama ulama yang ada di Kalimantan Selatan. Kemudian Bpk Paba juga sering membantu organisasi Paskas(pasukan amal sholeh) dalam mendistribusikan beras kepada Masyarakat yang kurang mampu, fakir miskin dan sejenisnya”.*⁸

Hal ini sejalan juga dengan pendapat salah satu anggota yang lain yaitu bapak Gusti Taufik Qurrahman dan Muhammad Siddiq, mereka mengatakan:

*“BPK Paba ini kami alhamdulillah setiap tahun dapat mengadakan acara haul Guru kami yaitu KH. Akhmad Zuhdiannor (Abah Haji) di posko kami sekaligus buka puasa Bersama dengan jamaah yang hadir diacara itu dan juga kami tidak pernah meminta sumbangan apapun dari Masyarakat tetapi anehnya banyak dari mereka yang menyumbang untuk acara haul tersebut mungkin dikarenakan karomah daripada yang dihauli itu membuat orang menjadi ingin ikut serta menyumbang diacara haul tersebut.”*⁹

*“disini kami bukan hanya membantu Masyarakat akan tetapi juga mangajak mereka untuk tidak lalai akan bahaya kebakaran oleh karna itu kami mengadakan sosialisasi pencegahan kebakaran untuk warga yang berada disekitar posko kami. Kami juga Ketika ulang tahun BPK Paba mengadakan acara masak masak sekaligus selamatan untuk menambah rasa kekeluargaannya dan mempererat tali silaturahmi antar anggota yang ada.”*¹⁰

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dakwah Bil hal yang dilakukan BPK Panglima

⁸ Gusti Taufik Qurrahman, Ketua BPK Panglima Batur “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 11.00-13.20 WITA

⁹ Gusti Derry Setia Budi, Anggota BPK Panglima Batur “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 14.00-15.00 WITA

¹⁰ Muhammad Siddiq, Anggota BPK Panglima Batur “wawancara melalui whatsapp,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 21.00-21.45 WITA

Batur tidak hanya berfokus dalam melakukan bantuan dalam memadamkan api tetapi juga berfokus terhadap membantu kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

Gambar 4. 1 BPK Panglima Batur memberikan sembako kepada masyarakat



Sumber Arsip BPK Panglima Batur

Gambar 4. 2 BPK Panglima Batur membantu mengatur lalu lintas jemaah haul



Sumber Arsip BPK Panglima Batur

b. BPK Kramat

Dakwah sosial merupakan kegiatan dakwah melalui aksi-aksi sosial yang menyentuh kehidupan sosial secara nyata.¹¹

Dakwah sosial merupakan salah satu bentuk nyata atau aksi yang dilakukan BPK Keramat dalam membantu masyarakat Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu anggota BPK yaitu bapak Yullie Rachmadani, beliau mengatakan:

*“Bpk kramat ini tidak juga hanya eksis dalam membantu musibah kebakaran saja tetapi juga turut serta membantu bencana lainnya seperti banjir dalam mengevakuasi korban dan ikut menyalurkan bantuan makanan seperti beras, minyak, telur, mie, gula, teh, dan pakaian yang terjadi di kabupaten banjar seperti Sungai tabuk, sungai lulut dan bahkan dikota banjarmasin. Bpk Kramat juga sering membantu menjadi panitia peringatan hari hari besar dimesjid yang ada dijalan keramat raya, dan juga membantu parkir di majelis majelis ta’lim”.*¹²

Hal ini juga dibenarkan oleh anggota lain yaitu Darma

Setiawan, beliau mengatakan;

“Ketika ada warga sekitar yang meminta tolong kekami untuk menguras air yang ada di lobang kubur kami turut membantu walaupun tanpa imbalan kami Ikhlas dan sering juga membantu panitia masjid Ketika hari raya kurban untuk membersihkan halaman masjid yang kotor karena adanya pemotongan hewan kurban. Bpk Kramat sering juga ditugaskan untuk warga sekitar yang meminta pengawalan atau pengantaran jenazah yang meninggal ketempat

¹¹ Sahrul Sahrul, “Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah,” *Journal Analytica Islamica* 1, no. 2 (2012): 292–307.

¹² Yullie Rachmadani, Ketua BPK Kramat “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 16.00-17.00 WITA

*pemakamannya seperti di gambut, banjarbaru, dan martapura tanpa meminta imbalan dari keluarga jenazah”.*¹³

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa bentuk-bentuk dakwah Bil hal yang dilakukan BPK Kramat tidak hanya berfokus dalam melakukan bantuan dalam memadamkan api tetapi juga berfokus terhadap membantu kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

Gambar 4. 3 BPK Kramat membantu mengatur lalu lintas jamaah haul



Sumber Arsip BPK Kramat

¹³ Darma Setiawan, Bendahara BPK Kramat “wawancara melalui whatsapp,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 11.00-12.00 WITA Bendahara BPK Kramat

Gambar 4. 4 BPK Kramat memadamkan musibah kebakaran



Sumber Arsip BPK Kramat

c. BPK Mim Chrome

Dakwah Bil hal bisa dikatakan adalah sebuah kegiatan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh BPK MIM Chrome yang mana mereka tidak hanya bersinggungan dengan kebakaran saja tetapi juga melakukan kegiatan sosial lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Muhammad Budi Noor, beliau mengatakan;

“Dakwah Bil hal yang dilakukan Bpk Mim Chrome ini adalah mengajak Masyarakat membantu orang yang dilanda musibah kebakaran, dan musibah bencana lainnya yang terjadi dikota Banjarmasin. Namun tidak hanya itu Bpk Mim Chrome juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti peringatan hari hari besar Islam dan acara haul ulama-ulama yang ada di Kalimantan Selatan. Kami juga ikut serta

*membantu saat terjadi musibah banjir besar yang terjadi dikota Banjarmasin atau Kalimantan Selatan. Dan juga kami bekerja sama dengan SiJum(komunitas berbagi nasi jumat) kami sering membagikan nasi itu kepada jamaah sholat jumat dimasjid masjid yang ada dikota Banjarmasin ”.*¹⁴

*“kami sering juga ikut andil dalam acara haul Guru Sekumpul untuk membantu menyiapkan hidangan makan untuk jamaah dan juga mengatur lalu lintas agar jamaah terasa aman dan nyaman Ketika acara tersebut dimulai”*¹⁵

*“Ikut serta dalam musibah Ketika terjadinya banjir yang terjadi dikota Banjarmasin dan sekitarnya kami membagikan sembako kepada warga yang terkena banjir yang parah dan mengevakuasi mereka ketempat yang lebih aman ”*¹⁶

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dakwah Bil hal yang dilakukan BPK MIM Chrome tidak hanya berfokus dalam melakukan bantuan dalam memadamkan api tetapi juga berfokus terhadap membantu kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

¹⁴ Muhammad Budi Noor, Ketua BPK Mim Chrome “wawancara di kediaman Banjarmasin,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 09.00-10.00 WITA

¹⁵ Faisal, Anggota BPK Mim Crhome ” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 10.00-11.00 WITA

¹⁶ Muhammad Wahyu Noor, Anggota BPK Mim Crhome” wawancara melalui whatsapp,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 19.00-20.00 WITA

Gambar 4. 6 BPK MIM Chrome memberikan nasi kepada jemaah sholat jum'at



Sumber Arsip BPK MIM Chrome

Gambar 4. 5 BPK MIM Chrome menyalurkan bantuan kepada korban banjir



Sumber Arsip BPK MIM Chrome

d. BPK Penjelajah

Ace Partadiredja berpendapat bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilaksanakan dengan pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke arah masyarakat yang sejahtera.¹⁷ Bahkan juga berpengaruh terhadap kondisi keagamaan masyarakat tersebut. Dakwah Bil hal bisa dikatakan adalah sebuah kegiatan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Sugiannor, beliau mengatakan;

“Bpk Penjelajah Dakwah Bil hal yang dilakukan adalah menolong Masyarakat yang tertimpa musibah kebakaran, membantu warga yang sedang sakit untuk diantarkan kerumah sakit dengan ambulan dan mengantarkan warga yang meninggal ke tempat pemakamannya. Walaupun tanpa menerima imbalan dengan jiwa sosial yang tinggi bpk penjelajah yang dibangun oleh kai untung yang hanya bermodalkan niat dan tekad yang kuat untuk membantu Masyarakat kota Banjarmasin alhamdulillah saat ini memiliki anggota sukarelawan sebanyak 30an. Tidak hanya itu bpk penjelajah juga sering aktif membantu di acara keagamaan dengan contoh membantu merapikan parkir, mengatur lalu lintas”.

“BPK Penjelajah ini sering juga dicaci maki oleh Masyarakat yang dikarenakan Ketika menuju kelokasi kebakaran itu mengemudinya ugal ugalan. Makanya kami membuat peraturan untuk driver pengemudi mobil itu harus ada SIM A nya dikarenakan takut terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Namun banyak sekali Masyarakat sekitar yang memuji kepada

¹⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

*kami karena telah membantu Masyarakat yang terjadi kesusahan”.*¹⁸

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dakwah Bil hal yang dilakukan BPK Panglima Batur tidak hanya berfokus dalam melakukan bantuan dalam memadamkan api tetapi juga berfokus terhadap membantu kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

Gambar 4. 7 BPK Penjelajah membantu pengantaran jenazah



Sumber Arsip BPK Penjelajah

e. BPK Baruh Batuah

Ace Partadiredja berpendapat bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilaksanakan dengan pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke arah

¹⁸ Sugiannor, Ketua BPK Penjelajah ”wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 08.00-12.00 WITA

masyarakat yang sejahtera.¹⁹ Bahkan juga berpengaruh terhadap kondisi keagamaan masyarakat tersebut. Dakwah Bil hal bisa dikatakan adalah sebuah kegiatan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh BPK Baruh Batuha tidak hanya berfokus kepada musibah kebakaran saja tetapi juga berfokus kepada kegiatan sosial lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Zulkifli, beliau mengatakan;

*“Kami tidak hanya membantu Masyarakat waktu terjadinya musibah kebakaran saja tapi juga membantu Masyarakat yang mengalami sakit dan harus dibawa kerumah sakit itu kami membawanya dengan unit ambulance yang kami punya dan juga mengantarkan jenazah yang meninggal kepemakamannya tanpa mengharapkan imbalan. Selain itu juga bpk baruh batuah sering juga ikut berpartisipasi membantu acara keagamaan dimajelis ta’lim ataupun juga di acara haul ulama ulama yang ada di Kalimantan Selatan seperti haul syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari(Datu Kalampaian) seorang ulama yang besar dikalimantan Selatan ini dengan ikut andil didalamnya menjadi panitia haul membantu jamaah yang hadir”.*²⁰

*“Di Bpk ini kami juga sering menolong Masyarakat yang meninggal dunia untuk mengantarkan mereka kepemakaman menggunakan unit ambulance kami yang mana kami tidak meminta imbalan atau mematok harga karena niat kami Ikhlas untuk membantu umat. Pada tahun 2020 kemaren kami juga ikut serta dalam membantu Masyarakat kota Banjarmasin yang terdampak banjir untuk mengevakuasi mereka ketempat yang aman dan membuka posko banjir untuk warga sekitar”*²¹

¹⁹ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

²⁰ Zulkifli, Ketua BPK Baruh Batuah” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 15.00-16.30 WITA

²¹ Gusti M. Ridho Syaukani, Anggota BPK Baruh Batuah ” wawancara di kediaman,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 16.30-17.20 WITA

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dakwah Bil hal yang dilakukan BPK Panglima Batur tidak hanya berfokus dalam melakukan bantuan dalam memadamkan api tetapi juga berfokus terhadap membantu kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

Gambar 4. 8 BPK Baruh Batuah memberikan makanan kepada jamaah haul



Sumber Arsip BPK Baruh Batuah

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Kebakaran

a. Faktor pendukung Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Kebakaran

Barisan pemadam kebakaran adalah bagian penting dari upaya penanggulangan bencana kebakaran di berbagai wilayah. Keberhasilan barisan pemadam kebakaran dalam menjalankan tugasnya sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung yang mencakup aspek sumber daya manusia, peralatan, koordinasi, serta edukasi masyarakat. Berikut adalah faktor-faktor pendukung utama bagi barisan pemadam kebakaran:

1) BPK Panglima Batur

Salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BPK Panglima Batur adalah adanya rasa saling peduli dengan masyarakat. Mereka merasa ada rasa tersendiri ketika membantu masyarakat Banjarmasin terkena musibah padahal mereka tidak diupah sama sekali. Selain itu, adanya kepekaan masyarakat terhadap BPK juga menjadi hal yang membantu BPK dalam menjalankan tugasnya seperti ada bantuan dana untuk kepentingan operasional BPK dan adanya rasa paham masyarakat ketika BPK melaksanakan tugas. Hal ini sejalan

dengan pernyataan bapak Gusti Taufik Qurrahman, Gusti Derry setia budi dan Muhammad Siddiq beliau mengatakan;

“alhamdulillah buhannya nih cangkal aja membantui di BPK nih, ujar buhannya kaya ada rasa tersendiri habis membantui urang tuh”²²

“alhamdulillah Masyarakat paham Ketika ada kebakaran pengguna jalan lain hakun kepinggr setumat gasan BPK nih lewat Ketika buhan pengguna jalan nih mendengar suara sirene BPK nih”²³

“alhamdulillah kami ada donator gasan keperluan bahan bakar unit atau mesin portable lawan jua bilanya anu rencak sumbangan tiap tiap anggota tekumpul aja kawa gasan nukar minyak”²⁴

2) BPK Kramat

Salah satu faktor yang mendukung kegiatan BPK Keramat dalam melaksanakan tugas-tugasnya yaitu adanya dana yang cukup dan juga ada rasa saling peduli terhadap sesama masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Yullie Rachmadani dan Darma Setiawan beliau mengatakan;

“kami ada beisi sewaan ruko dan itu alhamdulillah jadi pemasukan kami kawa uangnya gasan perbaikan perbaikan atau gasan membeli bahan bakar unit dan mesin portable.”²⁵

²² Gusti Taufik Qurrahman, Ketua BPK Panglima Batur ”wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 11.00-13.20 WITA

²³ Gusti Derry Setia Budi, Anggota BPK Panglima Batur ” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 13.20-14.00 WITA

²⁴ Muhammad Siddiq, Anggota BPK Panglima Batur” wawancara melalui whatsapp,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 20.00-21.20 WITA

²⁵ Yullie Rachmadani, Ketua BPK Kramat ” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 16.00-17.00 WITA

“alhamdulillah kekawanan di BPK nih yang muda mudanya semangat aja rajin bilanya ada kebakaran tuh buhannya merasa lain bilanya menolong urang tuh”²⁶

3) BPK MIM Chrome

Faktor pendukung BPK MIM Chrome dalam melaksanakan kegiatan mereka yaitu adanya sarana prasarana yang memudahkan mereka dan juga adanya rasa saling kekeluargaan dalam organisasi mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Faisal dan M. Wahyu Noor beliau mengatakan;

“di BPK nih kami ada beisi orari atau HT gasan tahu informasi kebakaran tuh jadi kami langsung respon atau bergegas menuju tempat kebakaran yang telah diinformasikan dari orari tadih dan ada juga kami beisi grub wa yang isi nya tentang informasi kebakaran juga”²⁷

“alhamdulillah di BPK nih kami kekeluargaannya sangat terasa bauk yang tua dan yang muda kami saling melengkapi tidak hanya saat terjadi kebakaran Ketika jadwal piket di posko pun kami bercanda tawa”²⁸

4) BPK Penjelajah

Faktor pendukung BPK Penjelajah dalam melaksanakan kegiatan mereka yaitu adanya sarana

²⁶ Darma Setiawan,” wawancara melalui whatsapp, Bendahara BPK Kramat ” Rabu,12 Juni 2024 pukul 11.00-12.00 WITA

²⁷ Faisal, Anggota BPK Mim Chrome ” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 10.00-11.00 WITA

²⁸ Muhammad Wahyu Noor, Anggota BPK Mim Chrome” wawancara melalui whatsapp,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 19.00-20.00 WITA

prasarana yang memudahkan mereka dan juga adanya rasa saling peduli sesama masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Sugiannor dan Ahmad Rijani beliau mengatakan;

*“Alhamdulillah kami ada dapat hadiah unit tangki untuk membantu Masyarakat kota Banjarmasin”*²⁹

“Ketika kita membantu orang itu pasti nanti kita akan dibantu juga, itulah yang ulun tanamkan didiri ini dan kekawanan niat yang memang tulus dari hati untuk membantu orang yang membuat kami merasa himung atau ada rasa tersendiri Ketika membantu orang itu”.³⁰

5) BPK Baruh Batuah

Faktor pendukung BPK Baruh Batuah dalam melaksanakan kegiatan mereka yaitu adanya dana yang memudahkan mereka dan juga adanya rasa saling kekeluargaan dalam organisasi mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Zulkifli dan Gusti M. Ridho Syaukani beliau mengatakan;

*“seringnya anggota anggota kami ini berkumpul diposko menjadikan mereka mendapatkan rasa kekeluargaan tersendiri yang menjadikan mereka itu kompak baik Ketika terjadi kebakaran ataupun membantu Masyarakat”*³¹

²⁹ Sugiannor, Ketua BPK Penjelajah”wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 08.00-12.00 WITA

³⁰ Ahmad Rijani, Anggota BPK Penjelajah “ wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 12.00-14.00 WITA

³¹ Zulkifli, Ketua BPK Baruh Batuah”wawancara di kediaman Banjarmasin,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 15.00-16.30 WITA

“alhamdulillah kami disini dana untuk perbaikan alat yang rusak itu dari donator dan membeli bahan bakar untuk kebutuhan unit dan mesin portable itu dengan bekumpulan iuran setiap anggota”³²

b. Faktor Penghambat Barisan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Kebakaran

Barisan pemadam kebakaran menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas mereka dalam menangani kebakaran. Berikut adalah beberapa faktor penghambat utama bagi barisan pemadam kebakaran:

1) BPK Panglima Batur

Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan BPK Panglima Batur adalah Sumber Daya Manusia yang sulit di atur dan juga tidak adanya saling mengerti dari pengguna jalan ketika BPK sedang beroperasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Gusti Taufik Qurrahman, Gusti Derry dan Muhammad Siddiq beliau mengatakan;

“nang mucai ni kekanakan nih bisa mabukan, lalu bebarang ajaa begawian bisa jua koler2an itu pang nang ngalih kami disini nih”³³

³² Gusti M. Ridho Syaukani, Anggota BPK Baruh Batuah” wawancara di kediaman,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 16.30-17.20 WITA

³³ Gusti Taufik Qurrahman, Ketua BPK Panglima Batur ”wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 11.00-13.20 WITA

“rancak bila nya habis begawian majahi api bulikannya buhannya tekana koler membersahi alat alatnya, langsung bulikan kasian yang lain tetinggal membersihi”³⁴

“yang meolah mau nih rencak pengguna jalan tuh kada mau membuka akan jalan gasan `BPK nih lalu lambat kami sampai menuju TKK (tempat kejadian kebakaran) tuh lalu tesalah timbul kami nih”³⁵

2) BPK Keramat

Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan BPK Keramat adalah Sumber Daya Manusia yang sulit di atur dan juga tidak adanya saling mengerti dari pengguna jalan ketika BPK sedang beroperasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Yullie Rachmadani dan Darma setiawan beliau mengatakan;

“Di BPK nih ngalih diatur orang orang nya tekenanya ada yang tergantung bila koler ya inya kada mau lalu begawian begana ja diunit kada membantui lawan kawan yang meanu mesin lawan bila nya habis tuntung memadamkan kebakaran kada mau jua umpat memberasihi”³⁶

“setiap malam senin ada pasar tungging dijalan keramat dan itu sampai ada yang berjualan didepan posko kami lalu pada saat terjadi kebakaran unit kami tidak bisa keluar karena terhalang lapak pasar tungging tadi, walaupun bisa keluar juga tetapi sudah lambat karena harus menggeser lapak jualan tersebut”³⁷

³⁴ Gusti Derry Setia Budi, Anggota BPK Panglima Batur” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 13.20-14.00 WITA

³⁵ Muhammad Siddiq, Anggota BPK Panglima Batur” wawancara melalui whatsapp,” Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 20.00-21.20 WITA

³⁶ Yullie Rachmadani, Ketua BPK Kramat” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 16.00-17.00 WITA

³⁷ Darma Setiawan, Anggota BPK Kramat” wawancara melalui whatsapp,” Rabu, 12 Juni 2024 pukul 11.00-12.00 WITA

3) BPK Mim Chrome

Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan BPK MIM Chrome adalah ada kabar hoax tentang informasi bencana kebakaran dan juga tidak adanya saling mengerti dari pengguna jalan ketika BPK sedang beroperasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Faisal dan M. Wahyu Noor beliau mengatakan;

“yang salahnya rencak Ketika di orari atau HT tadi bisa juga dipermainkan orang yang iseng atau kurang kerjaan mereka memberikan informasi palsu atau hoax yang Ketika anggota kami telah sampai ke TTK tidak ada titik api nya, jadi itulah sering anggota kami mengroscek dulu bahwa benar terjadi kebakaran atau tidak”.³⁸

“Ketika terjadi kebakaran itu akses menuju kelokasi atau titik api yang susah dijangkau kami harus naik keatas atap rumah warga dan sumber air yang sulit menjadikan tantangan bagi kami tersendiri”.³⁹

4) BPK Penjelajah

Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan BPK Penjelajah adalah waktu yang tidak menentu terjadinya kebakaran seperti di waktu tidur dan juga tidak adanya saling mengerti dari pengguna jalan ketika BPK sedang beroperasi. Hal ini sejalan dengan

³⁸ Faisal, Anggota BPK Mim Chrome ” wawancara di kediaman Banjarmasin,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 10.00-11.00 WITA

³⁹ Muhammad Wahyu Noor, Anggota BPK Mim Chrome ” wawancara melalui whatsapp,” Minggu, 16 Juni 2024 pukul 19.00-20.00

pernyataan Bapak Sugiannor dan Ahmad Rijani beliau mengatakan;

“kendala yang kami hadapi dilapangan apabila menggunakan unit tangka adalah akses jalan menuju kelokasi kebakaran itu susah dikarenakan unit tangki besar dan beberapa jalanan yang ada dikota Banjarmasin itu kecil jadi tidak cukup muat untuk tangki kami yang besar ini”.⁴⁰

“susahnya Ketika ada kebakaran di jam istirahat atau Tengah malam yang mana kami sering terlambat dikarenakan teguring dan tidak ada yang jaga diposko jadi membuat kami setengah sadar Ketika kebakaran di Tengah malam itu”.⁴¹

5) BPK Baruh Batuah

Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan BPK Baruh Batuah adalah Sumber Daya Manusia yang sulit di atur dan juga tidak adanya saling mengerti dari pengguna jalan ketika BPK sedang beroperasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Zulkifli dan Gusti M. Ridho Syaukani beliau mengatakan;

*“Ketika posko itu kotor jarang sekali anggota yang peka akan kebersihan Ketika disuruh membersihkan hanyar mau membersihi tidak ada inisiatif dari mereka sendiri akan kebersihan itu”*⁴²

⁴⁰ Sugiannor, Ketua BPK Penjelajah ”wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 08.00-12.00 WITA

⁴¹ Ahmad Rijani, Anggota BPK Penjelajah “ wawancara melalui whatsapp,” Selasa, 18 Juni 2024 pukul 12.00-14.00 WITA

⁴² Zulkifli, Ketua BPK Baruh Batuah”wawancara di kediaman Banjarmasin,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 15.00-16.30 WITA

*“waktu terjadi kebakaran adanya pengguna jalan yang tidak mau kepinggir menjadikan unit kami terlambat untuk sampai kelokasi dan juga apabila sudah selesai giat tadi banyak dari anggota kami yang hilangan karena tidak mau membersihkan peralatan yang sudah dipakai tadi”.*⁴³

B. Pembahasan

1. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil hal yang dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin

Dakwah Bil hal menekankan pada aktualisasi atau bentuk nyata dalam membantu pengembangan dan pembangunan masyarakat muslim. Ace Partadiredja mengemukakan bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilakukan melalui pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan Kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke arah masyarakat yang sejahtera.⁴⁴

Seperti halnya BPK yang ada di Banjarmasin melakukan beberapa kegiatan yang berupa aksi nyata atau kegiatan sosial. Dakwah sosial merupakan kegiatan dakwah melalui aksi-aksi sosial yang menyentuh kehidupan sosial secara nyata.⁴⁵ Dakwah sosial merupakan salah satu bentuk nyata atau aksi yang dilakukan BPK

⁴³ Gusti M. Ridho Syaukani, Anggota BPK Baruh Batuah” wawancara di kediaman,” Kamis, 27 Juni 2024 pukul 16.30-17.20 WITA

⁴⁴ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah.*

⁴⁵ Sahrul, “Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah.”

dalam membantu masyarakat Banjarmasin. Dalam kegiatan sosial ini, para anggota Yayasan Dongsanak Kita secara langsung terjun kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial. Hubungan antara kegiatan sosial dengan Dakwah Bil hal (dakwah melalui perbuatan) sangat erat. Dakwah bil hal menekankan pentingnya menyampaikan nilai-nilai Islam melalui tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bukan sekadar melalui kata-kata. BPK sering terlibat dalam aktivitas yang langsung menolong masyarakat, seperti menangani kebakaran, evakuasi bencana, atau menyelamatkan makhluk hidup. Tindakan ini mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti membantu sesama, kasih sayang, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menunjukkan kebaikan ini, BPK menjadi teladan tentang bagaimana Islam mendorong untuk memberi manfaat kepada orang lain. Selain itu BPK juga mengajarkan kesadaran dan kepedulian sosial yaitu melalui kegiatan-kegiatan seperti edukasi tentang keselamatan kebakaran, simulasi penyelamatan, atau pelatihan mitigasi bencana, Damkar membantu masyarakat memahami pentingnya saling menjaga keselamatan. Ini juga menjadi bentuk dakwah bil hal, karena mendorong kepedulian terhadap sesama dan lingkungan

Adapun kegiatan sosial atau Dakwah Bil hal yang dilakukan oleh BPK Banjarmasin yaitu:

- a. Ikut serta dalam mengatasi musibah kebakaran

BPK yang ada di Banjarmasin telah aktif dengan beberapa kegiatan salah satunya adalah ikut serta dalam memadamkan api ketika terjadi musibah kebakaran. Musibah kebakaran merupakan musibah yang sering terjadi dibandingkan musibah musibah lain seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi ataupun tsunami. Musibah tersebut bisa terjadi kapan saja dan tidak ada yang mengetahui pasti kapan musibah tersebut akan datang. Dampak dari musibah kebakaran tidak hanya berupa materi saja melainkan dapat merenggut hilangnya nyawa manusia. Faktor penyebab musibah kebakaran sering terjadi akibat kelalai manusia dan kebakaran sering terjadi pada rumah-rumah yang ditinggal oleh penghuninya.⁴⁶ Berdasarkan data di atas BPK melakukan kegiatan bantuan dalam musibah kebakaran merupakan suatu tindakan nyata yang bisa dikatakan bahwa itu adalah Dakwah Bil hal.

b. Ikut andil dalam kegiatan keagamaan

BPK di Banjarmasin selain aktif dalam membantu musibah kebakaran, mereka juga berperan aktif dalam membantu kegiatan keagamaan. Mayoritas BPK yang ada di Banjarmasin selalu ikut dalam membantu kegiatan keagamaan seperti dalam membantu lalu lintas, menata parkir dan

⁴⁶ Beni Suranto, "Sistem Deteksi Kebakaran Berbasis Internet Of Things (Iot) Dengan Perangkat Arduino," 2020.

mengarahkan jamaah. Adapun kegiatan keagamaan yang biasa dibantu adalah kegiatan haul ulama dan peringatan hari besar Islam. Hal ini tentu saja sejalan dengan apa yang dimaksud dakwah bil hal. Dakwah Bil hal menekankan pada aktualisasi atau bentuk nyata dalam membantu pengembangan dan pembangunan masyarakat muslim. Ace Partadiredja mengemukakan bahwa Dakwah Bil hal lebih efektif dilakukan melalui pemenuhan enam kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, pekerjaan dan Kesehatan. Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomi dan sosial menuju ke arah masyarakat yang sejahtera.⁴⁷ Walaupun tidak secara langsung berdampak pada perubahan ekonomi tetapi kegiatan yang dilakukan BPK merupakan bentuk nyata dalam membantu kegiatan masyarakat khususnya masyarakat muslim dan ini bisa dikatakan dalam sebuah kegiatan dakwah Bil hal.

c. Ikut serta dalam hal-hal kemanusiaan

BPK yang ada di Banjarmasin juga aktif dalam kegiatan sosial lebih khusus bakti sosial. Bakti sosial adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membantu orang lain atau masyarakat yang membutuhkan. Biasanya, bakti sosial diadakan

⁴⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

oleh kelompok, organisasi, sekolah, atau perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial. Tujuannya adalah untuk memberikan bantuan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas yang mungkin kurang beruntung atau sedang menghadapi masalah. Seperti Membagikan paket sembako kepada keluarga yang kurang mampu atau mereka yang terdampak bencana alam, Mengadakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan, pemberian obat-obatan, dan konsultasi medis, Mengumpulkan dan mendistribusikan pakaian layak pakai kepada orang-orang yang membutuhkannya, Membersihkan lingkungan, seperti jalan, sungai, atau tempat-tempat umum lainnya, Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, atau topik penting lainnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, Mengadakan acara donor darah untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit, Membangun atau memperbaiki fasilitas umum seperti sekolah, masjid, atau jalan di desa-desa yang kurang terjangkau.

Bakti sosial merupakan salah satu cara efektif untuk menumbuhkan rasa empati dan solidaritas dalam masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi mereka yang menerima bantu. BPK yang ada di Banjarmasin sangat berperan aktif dalam bakti sosial lebih khusus dalam kegiatan kemanusiaan ketika ada

bencana. Mereka bukan hanya aktif dalam membantu dalam musibah kebakaran tetapi juga aktif dalam membantu pasca musibah yaitu bakti sosial. Bakti sosial bisa dikatakan juga salah satu bentuk nyata yang di aktualisasikan BPK kepada masyarakat dan hal ini bisa dikatakan sebuah Dakwah Bil hal.

Kegiatan BPK yang ada di Banjarmasin jika ditinjau menggunakan teori manajemen yaitu teori POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Dalam teori POAC, Planning (Perencanaan) adalah tahap awal yang sangat penting bagi Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) Berikut adalah beberapa kegiatan BPK yang ada di Banjarmasin yang berkaitan dengan perencanaan yaitu penyusunan strategi dan sop yang terdiri dari menyusun standar operasional prosedur (sop) dalam penanganan kebakaran, menentukan langkah-langkah evakuasi dan penyelamatan korban, menyusun strategi pemadaman berdasarkan jenis kebakaran (misalnya, kebakaran akibat listrik, bahan kimia, atau gas). Selanjutnya yaitu Perencanaan Sumber Daya yang terdiri dari menentukan jumlah personel dan tim yang siaga dalam berbagai kondisi, menyusun jadwal pelatihan rutin bagi petugas pemadam kebakaran, Merencanakan pengadaan dan pemeliharaan peralatan seperti mobil pemadam, alat pemadam api ringan (APAR), selang air, dan pakaian tahan panas. Selanjutnya Perencanaan Rute dan Pos Pemadam yaitu menentukan lokasi pos pemadam kebakaran agar dapat merespons dengan cepat,. merancang

rute tercepat untuk mencapai lokasi kebakaran dengan mempertimbangkan kepadatan lalu lintas dan aksesibilitas. Terakhir Perencanaan Simulasi dan Edukasi yaitu menyelenggarakan simulasi kebakaran secara berkala di tempat-tempat rawan seperti gedung perkantoran, pabrik, dan sekolah, mengadakan, sosialisasi kepada masyarakat tentang cara pencegahan kebakaran dan penggunaan alat pemadam api.

Dengan perencanaan yang matang, barisan pemadam kebakaran dapat bertindak lebih cepat, efisien, dan terorganisir dalam menangani kebakaran serta mengurangi risiko korban jiwa dan kerugian materi.

Tahap kedua yaitu Organizing. Tahapan ini dilakukan oleh BPK di Kota Banjarmasin yaitu terdiri membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim pemadam kebakaran misalnya: tim penyemprot air, tim penyelamat, tim medis, menyusun hierarki komando untuk memastikan komunikasi efektif dalam situasi darurat, mengelola sumber daya seperti kendaraan pemadam, alat komunikasi, dan hydrant.

Tahap ketiga yaitu Actuating atau pelaksanaan. Tahapan inilah yang selaras dengan kegiatan atau bentuk-bentuk dakwah Bil-Hal. Adapun kegiatan dakwah Bil-Hal atau actuating yang dilaksanakan oleh BPK yang ada di Kota Banjarmasin yaitu berupa ikut serta dalam membantu musibah kebakaran, ikut serta dalam kegiatan keagamaan

dan ikut andil dalam kegiatan kemanusiaan. Semua itu jika dikaitkan dalam dakwah Bil hal yang mana jika dilihat pengertiannya bahwa Dakwah Bil hal merupakan aktualisasi kegiatan atau bentuk nyata dalam melakukan kebaikan. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan BPK Kota Banjarmasin sejalan dengan Dakwah Bil hal. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh BPK yang ada di Kota Banjarmasin tidak hanya sebatas sebuah kegiatan tetapi berkaitan dengan dakwah bil-hal dan juga termasuk dalam sebuah sistem manajemen yaitu actuating.

Terakhir yaitu Controlling atau pengawasan. Pengawasan biasanya dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin berupa mengevaluasi kinerja tim setelah operasi pemadaman kebakaran, mengidentifikasi kendala dalam operasional dan mencari solusi perbaikan, memastikan kesiapan peralatan dan kendaraan pemadam kebakaran, melakukan audit dan perawatan berkala terhadap sistem pemadam kebakaran di berbagai lokasi.

Selanjutnya berbicara tentang teori kepuasan Abraham Maslow. Kegiatan BPK yang ada di Kota Banjarmasin berkaitan dengan teori kepuasan. Teori Hierarki Kebutuhan atau kepuasan Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang harus dipenuhi, dari yang paling dasar hingga yang lebih kompleks. Kegiatan Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) yang ada di

Kota Banjarmasin dapat dikaitkan dengan teori ini dalam berbagai aspek, sebagai berikut:

a. **Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)**

Kebutuhan dasar seperti makan, minum, dan istirahat juga berlaku bagi petugas pemadam kebakaran. BPK harus menyediakan makanan, air, dan tempat istirahat yang cukup bagi anggotanya, terutama saat bertugas dalam kondisi darurat atau operasi panjang. Penggunaan alat bantu pernapasan saat memasuki area berasap juga memenuhi kebutuhan fisiologis ini.

b. **Kebutuhan Keamanan (Safety Needs)**

Pemadam kebakaran berperan besar dalam memastikan keamanan lingkungan. Mencegah dan menanggulangi kebakaran untuk melindungi masyarakat dari bahaya. Menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti helm, baju tahan panas, dan sarung tangan untuk menjaga keselamatan petugas saat bertugas. Melakukan pelatihan dan simulasi keselamatan untuk mengurangi risiko saat menangani kebakaran.

c. **Kebutuhan Sosial (Love and Belonging Needs)**

BPK membangun solidaritas dan kebersamaan dalam tim serta berinteraksi dengan masyarakat. Kerja sama dalam tim pemadam kebakaran menciptakan rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Kegiatan edukasi dan simulasi kebakaran yang melibatkan masyarakat mempererat hubungan sosial antara

petugas dan warga. Pemadam kebakaran sering kali menjadi bagian dari komunitas dan dihormati atas jasa mereka.

d. **Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs)**

Petugas pemadam kebakaran mendapatkan penghargaan dan rasa bangga atas tugas mereka. Pengakuan dari masyarakat dan pemerintah atas jasa dalam menyelamatkan nyawa dan harta benda. Pemberian penghargaan atau medali kepada petugas yang berprestasi. Kesempatan untuk naik pangkat atau mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja mereka.

e. **Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self-Actualization Needs)**

Pemadam kebakaran yang berdedikasi dapat mencapai kepuasan tertinggi dalam karier mereka. Menjadi pelatih atau mentor bagi anggota baru dalam pemadam kebakaran. Mengembangkan keterampilan lebih lanjut, seperti penyelamatan di ketinggian atau penanganan bahan kimia berbahaya. Berkontribusi dalam pengembangan strategi baru dalam penanggulangan kebakaran.

engan memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini, Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) tidak hanya menjalankan tugasnya dengan baik tetapi juga memastikan kesejahteraan dan motivasi anggotanya untuk terus memberikan yang terbaik dalam tugas kemanusiaan mereka

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Bil hal di Kota Banjarmasin

a. Faktor pendukung dakwah Bil hal barisan pemadam kebakaran di Banjarmasin

Faktor pendukung adalah elemen-elemen yang berkontribusi secara positif terhadap keberhasilan suatu kegiatan, proyek, atau inisiatif. Dalam konteks kegiatan sosial seperti bakti sosial, faktor pendukung sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan data di atas ada beberapa faktor pendukung BPK yang ada di Banjarmasin dalam melakukan dakwah Bil hal yaitu antusiasme dan semangat para anggota, Partisipasi aktif dari para sukarelawan atau anggota tim sangat penting. Mereka yang terlibat dengan semangat dan komitmen tinggi cenderung lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka. Selain itu, jumlah anggota yang banyak, Semakin banyak orang yang berpartisipasi, semakin besar dampak yang dapat dicapai. Partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Namun hal yang paling sentral dalam mendukung kegiatan BPK di Banjarmasin yaitu Komunikasi yang Baik. Koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, termasuk penyelenggara, sukarelawan, dan penerima manfaat, sangat

penting untuk memastikan semua pihak bekerja secara sinkron. Selain itu dalam hal kegiatan keagamaan yaitu kesadaran masyarakat atau jamaah dalam mengikuti arahan dari anggota BPK sehingga membuat para anggota lebih mudah dalam menjalankan kegiatan mereka.

Keberhasilan BPK dalam menjalankan kegiatan sangat bergantung pada kombinasi antara faktor internal, seperti kompetensi SDM dan peralatan, serta faktor eksternal, seperti dukungan pemerintah, masyarakat, dan regulasi yang mendukung. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak akan memperkuat efektivitas BPK dalam melayani masyarakat.

b. Faktor Pendukung Dakwah Bil hal Barisan Pemadam Kebakaran Di Banjarmasin

Faktor penghambat dalam operasional Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) dapat sangat mempengaruhi kecepatan, efektivitas, dan keselamatan dalam menangani situasi darurat seperti kebakaran. Berikut adalah beberapa faktor penghambat utama yang mungkin dihadapi oleh BPK berdasarkan data di atas:

1) Kurangnya Sumber Daya

Jika jumlah petugas pemadam kebakaran tidak mencukupi, penanganan kebakaran bisa menjadi kurang efektif dan berisiko terhadap keselamatan petugas dan masyarakat. Peralatan yang Tidak Memadai: Kurangnya

peralatan penting seperti selang air, kendaraan pemadam kebakaran, atau alat pelindung diri dapat menghambat upaya pemadaman dan meningkatkan risiko cedera.

2) Keterbatasan Infrastruktur

Jalan yang sempit, rusak, atau padat lalu lintas dapat menghambat kecepatan kendaraan pemadam kebakaran menuju lokasi dan Keterbatasan Sumber Air, Kesulitan mengakses sumber air, seperti hydrant yang rusak atau tidak tersedia, dapat menghambat proses pemadaman api.

3) Koordinasi dan Komunikasi yang Buruk

Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar tim atau dengan instansi terkait bisa menyebabkan kebingungan dan penundaan dalam operasi dan ketidaksiapan informasi, Informasi yang tidak lengkap atau terlambat tentang lokasi dan kondisi kebakaran dapat mengakibatkan langkah penanganan yang kurang tepat.

Selain itu dalam hal kegiatan keagamaan, salah satu factor yang menghambat kegiatan yang dilakukan BPK adalah tidak adanya pengertian dari masyarakat dan melawan arahan dari BPK sehingga membuat kemacetan bahkan kecelakaan lalu lintas. Faktor-faktor penghambat ini perlu ditangani melalui pendekatan yang terintegrasi, seperti peningkatan anggaran, penguatan pelatihan SDM, pengadaan teknologi modern, dan peningkatan

kesadaran masyarakat. Dukungan pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk memastikan efektivitas tugas BPK dalam melindungi dan melayani publik.